

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN KARTU ANGKA DAN KARTU GAMBAR PADA ANAK USIA DINI

Ade Qory Maulina¹, Muazar Habibi², Ika Rachmayani^{3*}, I Nyoman Suarta⁴
(¹ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia)

³ ikarachmayani.fkip@unram.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research is motivated by the ability of children to recognize number symbols which has not yet developed optimally because kindergarten children cannot think abstractly but they think concretely. Aim of this research is to improve children's ability to recognize number symbols through use of number cards and picture cards in early childhood. Data collection methods used are observation and documentation. Subjects in this research were 9 children from group A PAUD Al-Banna Mataram. Results of this research showed an increase in the ability to recognize number symbols in group A PAUD Al-Banna Mataram, namely in the first cycle there were 4 children who met the criteria for starting to develop (MB) and 5 children received the criteria for not yet developing (BB), increasing in cycle II, 6 children received the criteria for developing very well (BSB) and 3 children received the criteria for developing as expected (BSH). Results of the implementation of learning to play number cards and picture cards where the first cycle obtained a total score of 58 with an average percentage reaching 60.4% and increased in the second cycle with a total score of 91 with an average percentage reaching 94.7%. Results were said to be successful because they had exceeded the indicators success is 80%. Based on the results of this research, it can be concluded that the application of the method of playing number cards and picture cards can improve the ability to recognize number symbols for children in group A PAUD Al-Banna Mataram.

Keywords: *Ability to recognize number symbols, number cards, picture cards*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada anak yang belum berkembang secara maksimal dikarenakan anak TK belum bisa berpikir secara abstrak melainkan mereka berpikir secara konkrit. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak melalui penggunaan kartu angka dan kartu gambar pada anak usia dini. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A PAUD Al-Banna Mataram yang berjumlah 9 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada kelompok A PAUD Al-Banna Mataram yaitu pada siklus I diperoleh 4 orang anak yang mendapat kriteria mulai berkembang (MB) dan 5 orang anak mendapat kriteria belum berkembang (BB), meningkat pada siklus II diperoleh 6 orang anak yang mendapat kriteria

berkembang sangat baik (BSB) dan 3 orang anak mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil pelaksanaan pembelajaran bermain kartu angka dan kartu gambar dimana siklus I memperoleh jumlah skor 58 dengan presentase rata-rata mencapai 60.4% dan meningkat pada siklus II dengan jumlah skor 91 dengan presentase rata-rata mencapai 94.7% dari hasil tersebut dikatakan berhasil karena telah melampaui indikator keberhasilan yakni 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain kartu angka dan kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok A PAUD Al-Banna Mataram.

Kata kunci: Kemampuan mengenal lambang bilangan, kartu angka, kartu gambar

A. Pendahuluan

Pada masa anak usia dini, pendidikan yang sangat penting karena masa tersebut merupakan masa keemasan atau biasa disebut masa *golden age*. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pembelajaran rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani dan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Anak usia dini adalah anak yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses

pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Lembaga pendidikan anak usia dini berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki anak, di mana potensi tersebut memiliki keberagaman sesuai dengan karakteristik anak usia dini berdasarkan tahapan usia perkembangannya (Kusumaningtyas et al., 2022). Menurut Sukartin & Muslim (2021) Pendidikan pada anak usia dini adalah proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai umur 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Sukartin & Muslim, 2021).

Salah satu meningkatkan aspek perkembangan kognitif yang

harus dikembangkan sejak dini adalah mengenal lambang. Mengenal lambang bilangan melibatkan pemikiran tentang beberapa jumlah suatu benda dan lambang angka. Menurut Nuni dan Purwanti (2017) Pada kenyataannya masih banyak TK yang tidak menerapkan metode yang sesuai dengan tugas perkembangan dan tidak menggunakan media atau alat peraga dalam penyampaian materi pembelajaran matematika, sehingga anak menjadi bosan (Primaningsih N & Purwanti, 2017).

PAUD Al-Banna Mataram merupakan lembaga pelayanan bagi anak KB hingga TK dalam mengembangkan berbagai kemampuan dan kecerdasan. Anak-anak yang berasal dari keluarga yang berbeda latar belakang dan pola asuhnya. Jumlah peserta didik kelompok A PAUD Al-Banna Mataram sebanyak 9 orang anak. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Juli 2024 sampai 6 Agustus 2024 di PAUD Al-Banna kelompok A terkait dengan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu gambar, terlihat bahwa beberapa orang anak dalam mengenal lambang bilangan

masih rendah. Hal ini terlihat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung secara berpasangan dalam melaksanakan kegiatan bermain ada 5 (dari 9 anak) yang mau bergabung dan secara aktif bermain bersama dengan temannya, sedangkan 4 orang anak yang lain masih kurang memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan, selain itu kurangnya media kartu angka dan kartu gambar yang disiapkan sehingga anak belum terbiasa dalam bermain kartu angka dan kartu gambar. Maka dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan yang masih rendah tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran melalui kegiatan bermain kartu angka dan kartu gambar sebagai salah satu alternatifnya.

Menurut Nurhaeni dkk, (2019:163) media kartu bilangan yaitu media grafis berupa kartu yang bergambar bilangan-bilangan satu angka atau beberapa angka yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Nurhaeni et al., 2019). Sama halnya

juga dengan yang diungkapkan oleh (Suhera, 2022) kartu bilangan adalah media pembelajaran yang digunakan sebagai perantara guru dalam menyampaikan materi menentukan lambang bilangan kepada siswa. Gambar adalah media yang paling umum dipakai, dan merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti. Secara khusus media grafis/visual (gambar) berfungsi menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri (Yantik et al., 2022). Maksudnya penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, peneliti dalam prosesnya melakukan kerjasama dengan guru kelas. Guru sebagai pelaksana dan peneliti sebagai observer yang mengamati seluruh perubahan yang terjadi pada anak. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti terlibat

langsung dalam perencanaan penelitian, mengamati, mengumpulkan data dan mencatat, menganalisa data, serta membuat laporan hasil penelitian. Maka dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis menerapkan penggunaan media kartu angka dan kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Adapun pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi/evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di PAUD Al-Banna Mataram yang berjumlah 9 orang anak.

Metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu observasi dan dokumentasi serta metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu gambar pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Banna Mataram.

Berikut hasil pengamatan pada siklus

I.

Tabel 1 Hasil Pengamatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Kelompok A Pada siklus I.

No.	Nama Anak	Siklus I		Presentase	Kategori
		Pertemuan Ke			
		1	2		
1.	Arkana	47	66	57,25%	MB
2.	Semesta	29	54	41,6%	BB
3.	Mutia	54	66	60,35%	MB
4.	Arsha	43	52	47,8%	BB
5.	Faraz	43	54	48,9%	BB
6.	Alesha	39	52	45,7%	BB
7.	Salman	54	62	58,3%	MB
8.	Yahya	43	56	49,9%	BB
9.	Bara	47	64	56,2%	MB

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak melalui penggunaan media kartu angka dan kartu gambar pada siklus I menunjukkan bahwa 6 orang anak mencapai presentase antara 40-50% yang dikategorikan Belum Berkembang (BB), 3 orang anak mencapai presentase antara 40-60% yang dikategorikan Mulai Berkembang (MB) dan 0% anak yang belum mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik. Adapun presentase secara klasikal pada siklus I ini mencapai 51,7% dari jumlah anak keseluruhan, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% sehingga peneliti perlu melakukan Tindakan pada siklus II.

Tabel 2 Hasil Pengamatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Kelompok A Pada siklus II.

No.	Nama Anak	Siklus I		Presentase	Kategori
		Pertemuan Ke			
		1	2		
1.	Arkana	93	97	95,8%	BSB
2.	Semesta	68	81	74,9%	BSh
3.	Mutia	95	100	97,9%	BSB
4.	Arsha	83	91	87,4%	BSh
5.	Faraz	85	93	89,5%	BSB
6.	Alesha	81	81	81,22%	BSh
7.	Salman	93	100	96,8%	BSB
8.	Yahya	93	95	94,7%	BSB
9.	Bara	91	95	94,7%	BSB

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak melalui penggunaan media kartu angka dan kartu gambar pada siklus II menunjukkan bahwa 3 orang anak mencapai presentase antara 70-87% yang dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan, 6 orang anak mencapai presentase antara 85-100% yang dikategorikan Berkembang Sangat Baik. Adapun presentase ini telah mencapai peningkatan yang baik yaitu 90,2% dan telah mencapai indikator keberhasilan 80% sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan

kartu gambar pada anak usia dini. Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan menerapkan kegiatan bermain kartu angka dan kartu gambar dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan dan menarik minat belajar anak sehingga anak lebih semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan bermain kartu angka dan kartu gambar dapat memudahkan guru dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak.

Mengenal lambang bilangan tidak terlepas dari angka-angka. Mengenal lambang bilangan melibatkan pemikiran tentang beberapa jumlah suatu benda dan lambang angka sehingga, diharapkan pembelajaran di TK khususnya pembelajaran bilangan diharapkan merupakan pembelajaran yang menyenangkan, dan tidak memaksa.

1. Pelaksanaan Penerapan Bermain Kartu Angka dan Kartu Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Kelompok A di PAUD AI – Banna Mataram.

Tahapan pada penelitian tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 pelaksanaan pembelajaran melalui

kegiatan bermain kartu angka dan kartu gambar mendapat jumlah skor 58 dengan presentase rata-rata 60,4% dikategorikan cukup terlaksana, meningkat pada siklus ke II dengan jumlah skor 91 dengan jumlah presentase 94,7% dikategorikan terlaksana secara maksimal. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mashuri (2016) di mana hasil akhir siklus I dan siklus II mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Sehingga kegiatan bermain kartu angka dan kartu gambar merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak.

Sejalan dengan pendapat Gagne dan Briggs (Sadiman, dkk 2003:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsangnya untuk belajar, segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar, misalnya buku, gambar dan angka

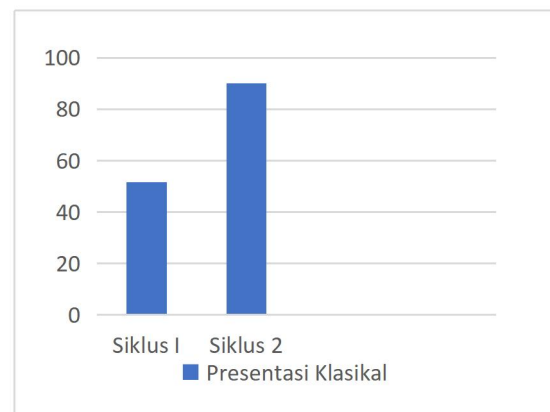
2. Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak pada Kelompok A PAUD AI-Banna Mataram

Pada tahapan tindakan penelitian yang telah dilakukan pada

siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada kelompok A memperoleh presentase klasikal yaitu 51,7% yang dikategorikan mulai berkembang. Dilihat pada hasil penelitian tersebut adapun indikator yang paling rendah terdapat pada anak yang selama pembelajaran anak kurang memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan yang mengakibatkan kelas menjadi ribut hanya beberapa anak yang memperhatikan guru. Kedua faktor guru yang kurang mengkondisikan kelas, sehingga anak kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran serta kurangnya media kartu angka dan kartu gambar yang disiapkan guru dan kurangnya antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan bahan refleksi diatas, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut terjadi karena anak belum terbiasa dalam bermain kartu sehingga dalam mengenal lambang bilangan 1-10 anak masih kurang, untuk itu peneliti melakukan tindakan penelitian pada siklus II untuk memperbaiki refleksi indikator pada siklus I yang belum meningkat. Untuk memperbaiki kekurangan tersebut,

maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Adapun hasil penelitian pada siklus II memperoleh hasil presentase klasikal mencapai 90,2% dikategorikan berkembang sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan 80%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lis Sukartin & Muslim (2021) di mana hasil akhir pada siklus I dan II mengalami peningkatan di setiap siklusnya (Sukartin & Muslim, 2021). Sesuai dengan pendapat Aisyah (2017) lambang bilangan merupakan sebuah simbol yang mewakili nilai dari suatu bilangan(Aisyah, 2017).



Grafik 1 Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak

Adapun pelaksanaan bermain kartu angka dan kartu gambar pada siklus II terlaksana dengan sangat baik memperhatikan refleksi pada siklus I sehingga pembelajaran pada siklus II anak sudah mulai terbiasa dengan kegiatan bermain kartu angka

dan kartu gambar sehingga anak mampu mengikuti selama kegiatan bermain kartu berlangsung dengan baik. Pengamatan hasil kemampuan mengenal lambang bilangan secara keseluruhan mencapai presentase klasikal yaitu 90,2%. dari hasil akhir yang didapatkan pada siklus II tersebut dikategorikan sangat baik artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan bermain kartu angka dan kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini di kelompok A PAUD AI-Banna Mataram dapat dilaksanakan dengan sangat baik dan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut adalah perbandingan meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada kelompok A PAUD AI-Banna Mataram mulai dari siklus I dan siklus II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dipaparkan diketahui bahwa penggunaan media kartu angka dan kartu gambar dapat

meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini di kelompok A di PAUD AI-Banna Mataram. Hal tersebut dibuktikan dengan presentase klasikal kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada siklus 1 mencapai 51,7% meningkat pada siklus 2 menjadi 90,2% dari anak secara keseluruhan. Dengan demikian, pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media kartu angka dan kartu gambar pada anak kelompok A PAUD AI-Banna Mataram dapat dikatakan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2017). Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>
- Kusumaningtyas, N. F., Astini, B. N., & Rachmayani, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. 4(4). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2373>
- Nunik Primaningsih, Purwanti, H. (2017). Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Dalam Menegal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun Di Tk. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3, 1–11.
- Nurhaeni, Haki Pranata, O., & Respati, R. (2019). Pengaruh Media Kartu Bilangan terhadap

- Pemahaman Siswa Mengenai Operasi Pengurangan Bilangan Bulat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 58–67. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Sadiman, A. S. (2006). Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya.
- Suhera, S. (2022). *Pengembangan Media Kartu Bilangan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Menentukan Lambang Bilangan (R&D Pada Kelas II Di SD Negeri Serang 13 Serang-Banten)* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Sukartin, L., & Muslim, M. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Gambar (Flashcards) Pada Taman Kanak-Kanak Ansyal Desa Tolowata Kecamatan Ambalawi. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 234–258. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i2.584>
- Yantik, F., Sutrisno, S., & Wiryanto, W. (2022). Desain Media Pembelajaran Flash Card Math dengan Strategi Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3420–3427. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2624>